

**PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, KOMPETENSI APARATUR DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PENGELOLAAN KEUANGAN PADA SATUAN KERJA PERANGKAT KABUPATEN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN ACEH JAYA**

**Mutia Sari<sup>1)</sup>, Hasan Basri<sup>2)</sup>, Mirna Indriani<sup>2)</sup>**

<sup>1)</sup> Magister Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala Banda Aceh

<sup>2)</sup> Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala Banda Aceh

Email: mutia.sari@yahoo.com

***Abstract:** This study aimed to examine the effect of the use of information technology, apparatus competence and organizational commitment on managerial performance of financial management (either simultaneously or partially). The populations in this study were SKPK (work unit) officials involved in financial management in the Government of Aceh Jaya regency totaling 114 people. Data used in this study were primary data. Data were collected using questionnaires. The results showed that the simultaneous use of information technology, apparatus competence and organizational commitment all together have influence on managerial performance of financial management. Partially, the variable of the use of information technology, personnel competence and organizational commitment has positive influence on managerial performance of financial management in the Work Unit of the Government of Aceh Jaya Regency.*

***Keywords:** The Use of Information Technology, Apparatus Competence, Organizational Commitment, Managerial Performance of Financial Management.*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi aparatur dan komitmen organisasi terhadap kinerja manajerial pengelolaan keuangan (baik secara simultan maupun parsial). Populasi pada penelitian ini para pegawai SKPK yang berperan dalam pengelolaan keuangan daerah di 38 SKPK pada Pemerintah Kabupaten Aceh Jaya yang berjumlah 114 orang. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi aparatur dan komitmen organisasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja manajerial pengelolaan keuangan. Sedangkan secara parsial bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi aparatur dan komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial pengelolaan keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Kabupaten Pemerintah Kabupaten Aceh Jaya.

**Kata kunci:** Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Aparatur, Komitmen Organisasi, dan Kinerja Manajerial Pengelolaan Keuangan.

## **PENDAHULUAN**

Era globalisasi yang diperlihatkan oleh adanya persaingan yang ketat dan peningkatan ekspektasi masyarakat yang tinggi, pihak pemerintah diuntut untuk lebih mengambil inisiatif dalam peningkatan perannya dalam pelaksanaan pembangunan dan lebih memberikan pelayanan kepada publik yang lebih

baik. Untuk meningkatkan pelayanan suatu organisasi publik terhadap masyarakat diperlukan perbaikan kinerja dari pegawai pada instansi tersebut.

Kinerja manajerial pengelolaan keuangan menjadi gambaran mengenai tingkat pencapaian manajer dalam pelaksanaan kegiatan pengelolaan keuangan dalam mewujudkan

sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang tertuang dalam strategi perencanaan suatu organisasi. Menurut PP Nomor 58 Tahun 2005, kinerja adalah keluaran/hasil dari kegiatan/program yang akan atau telah dicapai sehubungan dengan pengguna anggaran dengan kuantitas yang diukur. Selain itu kinerja suatu organisasi dapat dilihat dari tingkatan sejauh mana organisasi dapat mencapai tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya.

Mardiasmo (2002) mengungkapkan pengukuran kinerja sektor publik dilakukan untuk memenuhi tiga maksud. Pertama, pengukuran kinerja sektor publik dimaksudkan untuk membantu perbaikan kinerja pemerintah yang berfokus kepada tujuan dan sasaran program unit kerja. Hal ini pada akhirnya dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi sektor publik dalam memberikan pelayanan publik. Kedua, ukuran kinerja sektor publik digunakan untuk pengalokasian sumberdaya dan pembuatan keputusan. Ketiga, ukuran kinerja sektor publik dimaksudkan untuk mewujudkan pertanggungjawaban publik dan memperbaiki komunikasi kelembagaan.

Fenomena yang terjadi di Kabupaten Aceh Jaya, pertama, terkait dengan kinerja pemerintahan salah satunya pada kinerja manajerial pengelolaan keuangan satuan kerja perangkat kabupaten pada Kabupaten Aceh Jaya, berdasarkan LAKIP Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2014 masih ditemukan 5 sasaran kerja Pemerintah Daerah yang tidak tercapai. Hal ini menggambarkan kinerja manajerial pengelolaan keuangan di SKPK Kabupaten Aceh Jaya dalam rangka pencapaian misi pemerintahan masih belum maksimal dikarenakan realisasi kerjanya masih belum sesuai dengan target, maksudnya masih belum sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai pada awal tahun. Keadaan ini membuktikan kinerja manajerial pengelolaan keuangan di Kabupaten Aceh Jaya belum sesuai harapan. Kedua, Kabupaten Aceh Jaya dalam melaksanakan pengelolaan

keuangan daerah belum didukung dengan aparatur yang kompeten atas pengelolaan keuangan daerah, karena pertimbangan politis dan balas jasa (Tim Sukses) yang dijadikan Kepala Daerah terpilih dalam mengangkat aparatur yang menduduki posisi strategis, maka penelitian tentang kompetensi aparatur pengelolaan keuangan daerah menurut pemahaman peneliti perlu dilakukan atas faktor kompetensi dan komitmen organisasi, Ketiga di Kabupaten Aceh Jaya dalam melaksanakan pengelolaan keuangan walaupun telah menggunakan sistem teknologi infomasi berbasis komputer tetap masih menggunakan metode manual dalam penyajian laporan keuangan bulanan di tiap satuan kerja perangkat kabupaten. Hal ini menunjukkan pemanfaatan teknologi informasi pada Pemerintahan Kabupaten Aceh Jaya masih belum optimal.

Tujuan dari artikel ini adalah untuk menguji apakah pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi aparatur dan komitmen organisasi berpengaruh terhadap baik secara simultan maupun parsial terhadap kinerja manajerial pengelolaan keuangan pada satuan kerja perangkat kabupaten pemerintah daerah Kabupaten Aceh Jaya. Artikel ini akan dibagi menjadi beberapa sub bab. Sub bab berikut akan membahas mengenai metode penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis. Sub bab ketiga membahas mengenai hasil analisis dan pembahasan dan sub bab terakhir mengenai kesimpulan.

## **METODE PENELITIAN**

Populasi penelitian ini adalah para pegawai/aparatur Satuan Kerja Perangkat Kabupaten yang berperan dalam pengelolaan keuangan daerah, yaitu Pengguna Anggaran (PA), Pejabat Pengelolaan Keuangan (PPK) dan Bendahara Pengeluaran di 38 SKPK pada Pemerintah Kabupaten Aceh Jaya. Dengan demikian jumlah elemen populasi sebanyak 114

orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui metode kuisisioner atau angket yang berisi beberapa pertanyaan dan opsi jawaban dan langsung diantar kepada responden untuk menghindari kuisisioner yang tidak terisi atau tidak dikembalikan. Kemudian setelah kuisisioner terkumpul untuk melakukan analisis data perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Kedua pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan sesuai dengan yang diukur dan juga melihat konsistensi data yang dikumpulkan. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan valid atau sah jika pertanyaan pada kuisisioner mampu mengungkap apa yang seharusnya diukur (Idrus 2009:124). Untuk menguji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing variabel, dilakukan dengan menggunakan *pearson product moment correlation* melalui proses SPSS.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja manajerial pengelolaan keuangan yang diukur dengan menggunakan delapan indikator yaitu perencanaan, investigasi, koordinasi, evaluasi, pengawasan, pengaturan staf, negosiasi dan perwakilan. Variabel independen adalah pemanfaatan teknologi informasi dengan menggunakan dua indikator yaitu penggunaan komputer dan jaringan internet, kompetensi aparatur dengan menggunakan tiga indikator yaitu keterampilan, pengetahuan dan kemampuan serta komitmen organisasi dengan menggunakan tiga indikator yaitu kepercayaan, kemauan dan kesetiaan. Semua variabel dalam penelitian ini secara menyeluruh diukur dengan menggunakan skala interval 5 angka skala likert yang dimulai dari sangat tidak setuju (1) sampai sangat setuju (5).

Uji reliabilitas dilakukan untuk menguji konsistensi jawaban responden atas seluruh butir pertanyaan atau pernyataan yang digunakan. Uji

ini dilakukan apabila pernyataan-pernyataan sudah valid. Pengujian reliabilitas juga dilakukan secara

statistik, yaitu dengan menghitung besarnya nilai *Cronbach's Alpha* dengan bantuan program SPSS.

Teknik analisis data pada pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda yang merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menguji pengaruh antara dua atau lebih variabel dan untuk melihat pengaruh secara parsial dan simultan. Persamaan model empiris yang digunakan untuk meneliti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

.....  
..... (1)

Keterangan:

Y = Kinerja Manajerial Pengelolaan Keuangan

X<sub>1</sub> = Pemanfaatan Teknologi Informasi

X<sub>2</sub> = Kompetensi Aparatur

X<sub>3</sub> = Komitmen Organisasi

β<sub>1</sub>, β<sub>2</sub>, β<sub>3</sub> = Koefisien regresi X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub>

α = Konstanta

ε = Error term

## HASIL PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 114 orang pegawai pada lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Aceh Jaya. Dari 114 kuisisioner yang dibagikan kepada responden pada 38 SKPK, jumlah kuisisioner yang diterima kembali oleh peneliti sebanyak 114 eksemplar.

### a. Uji Validitas

Uji pengujian validitas secara rinci ditampilkan dalam tabel 1.

**Tabel 1** Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Data

Variabel Pernyataan	Variabel	Koefisien Korelasi	Nilai Alpha	Ket
PTI 1	Pemanfaatan Teknologi Informasi (X <sub>1</sub> )	0.715	0.884	Valid & Andal
PTI 2		0.741		
PTI 3		0.728		
PTI 4		0.766		
PTI 5		0.821		
PTI 6		0.809		
PTI 7		0.806		
KA 1	Kompetensi Aparatur (X <sub>2</sub> )	0.711	0.825	Valid & Andal
KA 2		0.743		
KA 3		0.682		
KA 4		0.634		
KA 5		0.681		
KA 6		0.749		
KO 1	Komitmen Organisasi (X <sub>3</sub> )	0.745	0.869	Valid & Andal
KO 2		0.635		
KO 3		0.674		
KO 4		0.558		
KO 5		0.609		
KO 6		0.607		
KO 7		0.569		
KMPK 1	Kinerja Manajerial Pengelolaan Keuangan (Y)	0.776	0.930	Valid & Andal
KMPK 2		0.779		
KMPK 3		0.607		
KMPK 4		0.725		
KMPK 5		0.739		
KMPK 6		0.734		
KMPK 7		0.789		
KMPK 8		0.577		
KMPK 9		0.631		
KMPK 10		0.715		
KMPK 11		0.664		
KMPK 12		0.733		
KMPK 13		0.730		
KMPK 14		0.740		
KMPK 15		0.743		
KMPK 16		0.519		

Uji reabilitas dapat dilihat dari nilai

Berdasarkan hasil pengujian validitas data menunjukkan bahwa koefisien korelasi yang diperoleh oleh masing-masing item dari variabel pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi aparatur, komitmen organisasi dan kinerja manajerial pengelolaan keuangan berada diatas nilai kritis korelasi *product momen* (koefisien korelasi > 0,182) dan memiliki tingkat signifikansi dibawah 0,05 sehingga kuesioner yang digunakan dinyatakan valid.

#### b. Uji Reliabilitas

koefisien *Alpha*, untuk masing-masing variabel nilai koefisien *Alpha* berada diatas 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang dijadikan sebagai alat ukur dalam penelitian ini layak untuk digunakan dalam pengujian lanjutan. Uji pengujian reliabilitas secara rinci ditampilkan dalam tabel 1.

#### c. Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menguji serta menganalisis rumusan hipotesis berdasarkan regresi. Pengujian hipotesis

tersebut dilakukan sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Hasil pengujian

hipotesis ditampilkan pada tabel 2.

**Tabel 2 Hasil Uji Regres**

Variabel	Nama Variabel	Koefisien Regresi ( $\beta$ )	Parsial		Ket
			t	Sig.	
$\alpha$	Konstanta	0,018			
X <sub>1</sub>	Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,056	2,323	0,022	H2 Diterima
X <sub>2</sub>	Kompetensi Aparatur	0,492	12,483	0,000	H3 Diterima
X <sub>3</sub>	Komitmen Organisasi	0,436	12,307	0,000	H4 Diterima
H1 = Simultan (F=497,719 ; Sig=0,000)					

Berdasarkan hasil output komputer melalui program SPSS dari nilai koefisien diatas (Tabel 2), maka dapat dijelaskan persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,018 + 0,056X_1 + 0,492X_2 + 0,436X_3 \dots\dots\dots (2)$$

Persamaan regresi dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta berdasarkan persamaan regresi tersebut sebesar 0,018 menyatakan bahwa jika variabel pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi aparatur dan komitmen organisai bernilai konstan/tetap, maka besarnya nilai kinerja manajerial pengelolaan keuangan adalah sebesar 0,018.
- b. Koefisien regresi pemanfaatan teknologi informasi sebesar 0,056, nilai tersebut menyatakan bahwa setiap 100% peningkatan pemanfaatan teknologi informasi, maka secara relatif juga akan berpengaruh terhadap kinerja manajerial pengelolaan keuangan sebesar 5,6%.
- c. Koefisien regresi kompetensi aparatur sebesar 0,492, nilai tersebut menyatakan bahwa setiap 100% peningkatan kompetensi aparatur, maka secara relatif

juga akan berpengaruh terhadap kinerja manajerial pengelolaan keuangan sebesar 49,2%.

- d. Yang terakhir koefisien regresi komitmen organisasi sebesar 0,436, nilai tersebut menyatakan bahwa setiap 100% peningkatan komitmen organisasi, maka secara relatif juga akan berpengaruh terhadap kinerja manajerial pengelolaan keuangan sebesar 43,6%.

**PEMBAHASAN**

Hasil penelitian terhadap variabel pemanfaatan teknologi informasi (X<sub>1</sub>) diperoleh nilai koefisien  $\beta_1 = 0,056$ . Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa secara parsial variabel pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial pengelolaan keuangan. Maka penelitian ini menerima hipotesis alternatif kedua (Ha<sub>2</sub>) yang menyatakan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial pengelolaan keuangan pada SKPK Pemerintah Daerah Kabupaten Aceh Jaya. Hipotesis diterima karena nilai  $\beta_1 > 0$  yaitu  $0,056 > 0$  ( $\beta_1 = 0,056 > 0$ ). Dengan demikian, hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Arsono dan Muslichah (2002), Achmad Suhaili (2004),

Nindhy Frestilya (2013), dan Kurniawan dan Nensih, 2014. Tersedianya informasi tepat waktu dengan data yang akurat, strategis, taktis, tiap hari membuat manajemen dapat menggunakan informasi tersebut kapan saja dan menjadi masukan yang akurat terhadap proses pengambilan keputusan. Dengan adanya pemanfaatan teknologi informasi, kinerja manajerial pengelolaan keuangan yang baik akan tercapai.

Hasil penelitian terhadap variabel kompetensi aparatur ( $X_2$ ) diperoleh nilai koefisien  $\beta_2 = 0,492$ . Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa secara parsial variabel kompetensi aparatur berpengaruh terhadap kinerja manajerial pengelolaan keuangan. Maka penelitian ini menerima hipotesis alternatif ketiga ( $H_{a3}$ ) yang menyatakan kompetensi aparatur berpengaruh terhadap kinerja manajerial pengelolaan keuangan pada SKPK Pemerintah Daerah Kabupaten Aceh Jaya. Hipotesis diterima karena nilai  $\beta_2 > 0$  yaitu  $0,492 > 0$  ( $\beta_2 = 0,492 > 0$ ). Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Safwan et al. (2014), Ali Fitran (2012), dan Wasana dan Wirajaya (2015). Kompetensi merupakan karakteristik yang mendasari seseorang mencapai kinerja yang tinggi dalam pekerjaannya. Pegawai yang tidak mempunyai pengetahuan yang cukup dalam bekerja akan banyak menemui hambatan yang mengakibatkan pemborosan bahan, waktu dan tenaga.

Hasil penelitian terhadap variabel komitmen organisasi ( $X_3$ ) diperoleh nilai koefisien  $\beta_3 = 0,436$ . Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa secara parsial variabel komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial pengelolaan keuangan. Maka penelitian ini menerima hipotesis alternatif keempat ( $H_{a4}$ ) yang menyatakan bahwa komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial pengelolaan keuangan pada SKPK Pemerintah

Daerah Kabupaten Aceh Jaya. Hipotesis diterima karena nilai  $\beta_3 > 0$  yaitu  $0,436 > 0$  ( $\beta_3 = 0,436 > 0$ ). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Baihaqi (2012), Gustika Yolanda Putri (2013), Natalia Dewinda Putri (2010), dan Wasana dan Wirajaya (2015). Manajer yang memiliki tingkat komitmen organisasi tinggi akan memiliki pandangan positif dan lebih berusaha yang terbaik demi kepentingan organisasi. Dengan adanya komitmen organisasi yang tinggi kemungkinan kinerja manajerial pengelolaan keuangan akan semakin membaik.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh serta pembahasannya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara bersama-sama pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi aparatur dan komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial pengelolaan keuangan pada SKPK Pemerintah Daerah Kabupaten Aceh Jaya.
2. Secara terpisah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial pengelolaan keuangan pada SKPK Pemerintah Daerah Kabupaten Aceh Jaya.
3. Secara terpisah kompetensi aparatur berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial pengelolaan keuangan pada SKPK Pemerintah Daerah Kabupaten Aceh Jaya.
4. Secara terpisah komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial pengelolaan keuangan pada SKPK Pemerintah Daerah Kabupaten Aceh Jaya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsono dan Muslichah. 2002. Pengaruh Teknologi Informasi, Saling Ketergantungan, Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. 2 (2), 106-125.
- Baihaqi. 2012. Pengaruh Komitmen Organisasi dan Peran Manajerial Pengelola Keuangan terhadap Kinerja Manajerial Satuan Kerja Perangkat Daerah. *Jurnal Fairness*. 3 (1), 243-253.
- Fitran, A. M. 2012. "Kajian Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Karyawan pada Level Jabatan Manajerial Studi Kasus Pada PT. Bank Syariah ABC". Tesis Program Pasca Sarjana Magister Administrasi. Universitas Indonesia.
- Frestilia, N. 2013. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Karakteristik Informasi sistem Akuntansi Manajemen, dan ketidakpastian lingkungan terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Akuntansi*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Idrus, M. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Erlangga. Jakarta.
- Kurniawan dan Nensih. 2014. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan saling ketergantungan terhadap Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen Serta Dampaknya terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. 1 (9).
- LAKIP Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2014
- Mardiasmo. 2002. *Akuntansi Sektor Publik*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Natalia, D. P. 2010. Pengaruh komitmen organisasional dan peran manager pengelolaan keuangan daerah terhadap kinerja manajerial satuan kerja perangkat daerah. *Jurnal Ekonomi*. Universitas Diponegoro.
- Pemerintah Indonesia. 2005. Peraturan Pemerintah No. 58 tahun 2005 tentang *Pengelolaan Keuangan Daerah*.
- Putri, Y. G. 2013. *Pengaruh Komitmen Organisasi dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) Terhadap Kinerja Manajerial SKPD*. Tesis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Safwan, Nadirsyah dan Abdullah, S. 2014. Pengaruh Kompetensi dan Motivasi terhadap Kinerja Pengelola Keuangan Daerah pada Pemerintah Daerah Kabupaen Pidie Jaya. *Jurnal Akuntansi Pasca Sarjana Universitas Syiah Kuala*. 1 (3), 133-139.
- Suhaili, A. 2004. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Manajerial pada Perusahaan Manufaktur di Kalimantan Selatan*. Tesis Universitas Diponegoro Semarang.
- Wasana dan Wirajaya. 2015. Pengaruh Kompetensi, Motivasi dan Komitmen Organisasi pada Kinerja Manajerial Bank Pengkreditan Rakyat Sekabupaten Gianyar. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 13, 828-856.